

**ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECT TAXPAYERS NON-
COMPLIANCE ATTITUDE IN PAYING TAXES AMONG SMALL AND
MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs)**

ABSTRACT

The aim of this study is to analyze the effect of the fairness perception of the tax systems, threat of punishment and religiosity on taxpayers non-compliance attitude in paying taxes on micro small and medium enterprises (MSMEs) in Bandung city.

The fiscal psychology model is used as a reference by using economic factors (threats of punishment) and non-economic (fairness perception of tax systems). Compliance in this study is more likely to adopt non-compliance attitude indicators used by Roberts (1994) and Hasseldine (1999). The research data was obtained from a survey of 138 SME taxpayer respondents.

The results showed that the fairness perception of the tax systems had a significant negative effect on taxpayers non-compliance attitude, where taxpayers felt that the policies implemented by the Government and the tax authorities were still not appropriate in fulfilling aspects of justice. While the threat of punishment negatively has no a significant effect on taxpayers non-compliance attitude, meaning that the results of this study are consistent with the statement of Witte & Woodbury (1985) where punishment has a negative relationship with the behavior of small business owners and middle-income individuals. Similar to Religiosity, which has no significant negative effect on the taxpayers non-compliance attitude, which means that understanding religion does not affect the willingness to pay taxes even though the level of understanding of the taxpayer's religion is high.

Keywords: *Taxpayers Non-Compliance Attitude, Fairness Perception of Tax Systems, Threat of Punishment, Religiosity.*

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKAP
KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK
PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi keadilan sistem pajak, ancaman hukuman dan religiusitas terhadap sikap ketidakpatuhan wajib pajak dalam membayar pajak pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota Bandung.

Model psikologi fiskal dijadikan sebagai acuan dengan menggunakan faktor ekonomi (ancaman hukuman) dan non ekonomi (persepsi keadilan sistem pajak dan religiusitas). Kepatuhan dalam penelitian ini lebih cenderung mengadopsi indikator sikap ketidakpatuhan yang digunakan oleh Roberts (1994) dan Hasseldine (1999). Data penelitian diperoleh dari survei kepada 138 responden wajib pajak UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi keadilan sistem pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap sikap ketidakpatuhan wajib pajak, dimana wajib pajak merasa bahwa kebijakan yang diterapkan oleh Pemerintah dan otoritas pajak masih kurang tepat dalam memenuhi aspek keadilan. Sedangkan ancaman hukuman berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap sikap ketidakpatuhan wajib pajak, artinya hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Witte & Woodbury (1985) dimana hukuman memiliki hubungan negatif dengan perilaku pemilik usaha kecil dan individu berpenghasilan menengah. Sama halnya dengan Religiusitas yang memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap sikap ketidakpatuhan wajib pajak, yang berarti bahwa pemahaman agama tidak mempengaruhi kemauan dalam membayar pajak meskipun tingkat pemahaman agama wajib pajak tinggi.

Kata Kunci: *Sikap Ketidakpatuhan Wajib Pajak, Persepsi Keadilan Sistem Pajak, Ancaman Hukuan, Religiusitas.*